

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pasien tumor ganas rongga mulut dan orofaring yang berobat di Bagian THT-KL RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015-2017 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 62 kasus tumor ganas rongga mulut dan orofaring dan hanya 53 kasus yang memenuhi kriteria inklusi sebagai sampel penelitian, dengan pasien paling banyak pada tahun 2016.
2. Penderita laki-laki lebih banyak daripada perempuan dengan perbandingan penderita laki-laki dan perempuan adalah 1,52:1.
3. Distribusi kelompok umur terbanyak adalah dewasa tua yaitu berkisar antara 41-65 tahun, dimana usia paling muda yaitu 17 tahun dan paling tua yaitu 85 tahun
4. Lokasi tumor terbanyak ditemukan tumor ganas yaitu lidah 2/3 anterior, sebanyak 50,94% kasus pada rongga mulut dan 49,05% pada orofaring.
5. Keluhan utama yang membawa pasien berobat terbanyak yaitu terdapatnya benjolan di lidah.
6. Benjolan di leher dan nyeri menelan merupakan gejala klinis terbanyak ditemukan pada pasien yang datang berobat.
7. Mayoritas penderita datang berobat pada stadium lanjut (IV dan III) dan stadium II, pada penelitian ini tidak ditemukan pasien pada stadium I dan IVC.
8. Tipe histopatologis terbanyak yang ditemukan adalah *squamous cell carcinoma*

6.2 Saran

1. Peneliti berharap dilakukan penelitian lanjutan mengenai faktor-faktor resiko terjadinya tumor ganas rongga mulut dan orofaring.
2. Diharapkan kepada para dokter dan pihak rumah sakit untuk lebih cermat dan lengkap dalam pengisian status pasien.

3. Diharapkan penyuluhan mengenai gejala dini tumor ganas rongga mulut dan orofaring perlu ditingkatkan

